

## PENERIMAAN DIRI ORANG DENGAN BIPOLAR DI CIAMIS

Dyah Aryati Nugraha Ningsih  
Ayu Rezki Utari

Program Studi Psikologi  
Fakultas Bisnis & Humaniora  
Universitas Teknologi Yogyakarta  
Email: [aryati.dyah07@gmail.com](mailto:aryati.dyah07@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pada era globalisasi dan persaingan bebas ini kecenderungan terhadap peningkatan gangguan jiwa semakin besar, hal ini disebabkan karena stressor dalam kehidupan semakin kompleks. Kasus gangguan jiwa di Indonesia berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 meningkat. Prevalensi gangguan mental emosional pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat menurut Riskesdas 2018 yaitu sebesar 12,11% atau sekitar 51.999 jiwa. Sedangkan untuk di Kabupaten Ciamis sendiri yaitu sebesar 6,48% atau sekitar 1.328 jiwa. Bipolar adalah suatu gangguan mood yang menyebabkan perubahan suasana hati yang secara tiba-tiba. Penerimaan diri erat kaitannya dengan penerimaan terhadap kondisi fisik yang dimiliki individu. Banyak orang dengan bipolar menyembunyikan diri dari lingkungan karena malu, dan takut terhadap keadaan emosional dirinya yang bisa sewaktu-waktu meledak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerimaan diri pada orang dengan bipolar di Ciamis. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penerimaan diri dari Bernard (2013) dengan aspek-aspeknya kesadaran diri untuk menghargai karakter positif dan menerima diri tanpa syarat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari dua orang warga Ciamis yang menyandang Bipolar. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan observasi berpartisipatif (participant observation), wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua subjek orang dengan bipolar tidak memiliki penerimaan diri yang baik. Penerimaan diri orang dengan bipolar dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan aspek penerimaan diri dari Bernard (2013) yaitu kesadaran diri untuk menghargai karakter positif dan menerima diri tanpa syarat. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak semua orang yang memiliki riwayat bipolar memiliki penerimaan diri yang baik.*

**Kata kunci:** Bipolar, Orang Dengan Bipolar, Penerimaan Diri

## SELF-ACCEPTANCE OF PEOPLE WITH BIPOLARS IN CIAMIS

Dyah Aryati Nugraha Ningsih  
Ayu Rezki Utari

Psychology Study Program  
Faculty of Business & Humanities  
University of Technology Yogyakarta  
Email: [aryati.dyah07@gmail.com](mailto:aryati.dyah07@gmail.com)

### ABSTRACT

*In this era of globalization and free competition, the tendency towards an increase in mental disorders is getting bigger, this is because the stressors in life are increasingly complex. Cases of mental disorders in Indonesia based on the results of the 2018 Basic Health Research (Riskesdas) have increased. The prevalence of mental emotional disorders in residents aged  $\geq 15$  years in districts/cities in West Java Province according to the 2018 Riskesdas is 12.11% or around 51,999 people. Meanwhile, in Ciamis Regency, it is 6.48% or around 1,328 people. Bipolar is a mood disorder that causes sudden mood swings. Self-acceptance is closely related to acceptance of the physical condition of the individual. Many people with bipolar disorder hide away from their surroundings because they are ashamed, and fearful that their emotional state could explode at any time. This study aims to determine self-acceptance of people with bipolar in Ciamis. The theory used in this study is self-acceptance from Bernard (2013) with its aspects of self-awareness to appreciate positive character and unconditional self-acceptance. The research method used is a qualitative research method with a case study approach. Selection of research subjects using purposive sampling technique. The subjects in this study consisted of two residents of Ciamis who have Bipolar. Data collection was carried out using participant observation, semi-structured interviews, and documentation. The results showed that the two subjects with bipolar did not have good self-acceptance. Self-acceptance of people with bipolar disorder in this study was analyzed using self-acceptance aspects from Bernard (2013), namely self-awareness to appreciate positive characters and unconditional self-acceptance. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that not all people who have a history of bipolar have good self-acceptance.*

**Keywords:** *Bipolar, People With Bipolar, Self-Acceptance*